

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah sebuah toko bahan bangunan. Toko bahan bangunan ini bernama TB. Subur. TB. Subur terletak di Jl. Majapahit 316A Semarang. Dalam menyimpan persediaannya, TB. Subur memiliki gudang yang terletak di Jl. Pedurungan Tengah 12 No. 6 Semarang.

3.2. Sumber dan Jenis Data

3.2.1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber datanya. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik objek penelitian dan melakukan observasi secara langsung di lokasi objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung atau berasal dari pihak lain. Dalam mendapatkan data

sekunder dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, bukti, atau laporan yang diperlukan dari objek penelitian.

3.2.2. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung dan diukur dengan menggunakan angka atau bilangan. Contoh data kuantitatif adalah jumlah penjualan, jumlah pembelian, jumlah persediaan, dan lain-lainnya.

b. **Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung atau diukur dengan menggunakan angka atau bilangan melainkan data yang berupa informasi atau keterangan. Contoh data kualitatif adalah prosedur pembelian, prosedur penjualan, prosedur pembayaran gaji dan lain-lainnya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan penulis untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada pemilik objek penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang diperlukan untuk tujuan penelitian.

3.3.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang terjadi di dalam objek penelitian.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti bukti transaksi, catatan, dan lain-lainnya yang terdapat atau dihasilkan oleh objek penelitian.

3.4. Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Akuntansi

3.4.1. Gambaran Umum Perusahaan

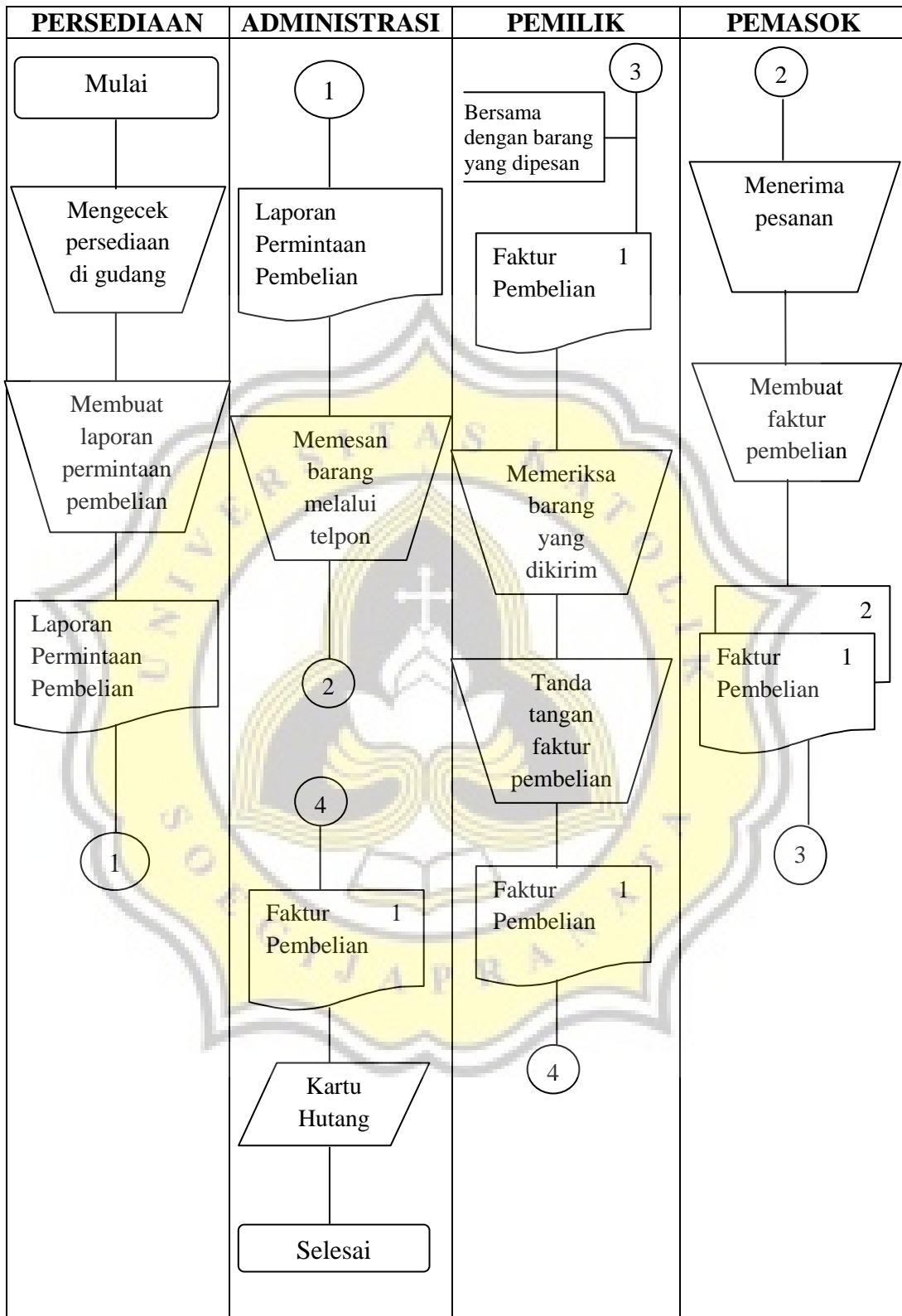
Pemilik TB. Subur bernama Bapak Budi Setiawan dan toko ini sudah berdiri kurang lebih 20 tahun. Bapak Budi bertanggung jawab langsung terhadap TB. Subur dengan dibantu oleh istrinya yang bernama Ibu Ambarwati. TB. Subur memiliki 15 karyawan yang bekerja di toko dan gudang. Karyawan yang bekerja di toko sebanyak 4 orang sedangkan karyawan yang berada di gudang dibagi menjadi 3 orang untuk bagian administrasi, 2 orang sebagai supir, 1 orang sebagai sales dan 5 orang di

bagian persediaan. Sistem akuntansi yang dilakukan di TB. Subur masih secara manual.

3.4.2. Sistem Pembelian

Sistem pembelian kredit yang terjadi di TB. Subur meliputi bagian persediaan memeriksa barang apa saja yang jumlahnya sudah habis atau tinggal sedikit. Kemudian bagian persediaan memberikan laporan persediaan yang sudah habis tersebut kepada bagian administrasi untuk melakukan pembelian. Bagian administrasi menghubungi pemasok melalui telpon dan memesan barang apa saja sesuai dengan laporan yang dibuat oleh bagian persediaan. Pemasok akan membuat faktur pembelian yang akan dikirim bersama dengan barang yang dipesan kepada TB. Subur. Ketika barang sudah tiba, pemilik akan mengecek apakah barang yang dipesan sesuai dengan pesanan dan faktur pembelian. Setelah dicek dan sesuai dengan pemesanan, barang akan dimasukkan di dalam gudang. Faktur yang sudah ditanda tangani oleh pemilik kemudian diberikan kepada bagian administrasi untuk dicatat sebagai bukti. Pembayaran dilakukan sesuai dengan termin yang telah disepakati antara pemilik dan pemasok.

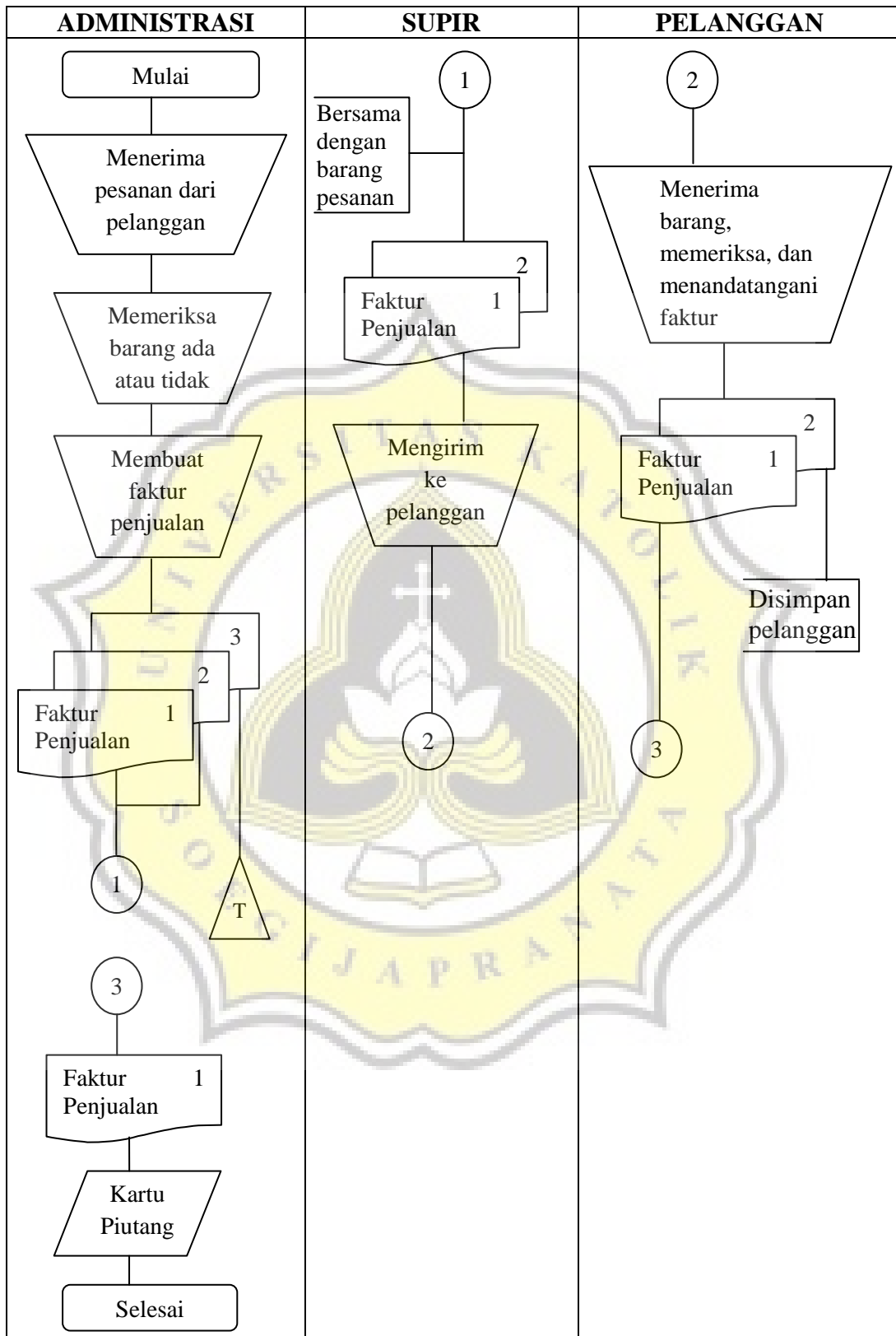
Berikut ini adalah *flowchart* sistem pembelian secara kredit yang terjadi di TB. Subur:



Tabel 3.1. Flowchart Pembelian Secara Kredit

3.4.3. Sistem Penjualan

Sistem penjualan yang terjadi di TB. Subur dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan secara tunai terjadi ketika konsumen datang secara langsung ke toko untuk membeli barang yang diinginkan. Penjualan kredit terjadi ketika bagian administrasi menerima telpon dari pelanggan untuk memesan barang atau catatan pemesanan yang didapat dari sales. Setelah menerima pesanan, bagian administrasi akan memeriksa ke bagian persediaan apakah barang yang dipesan ada atau tidak. Jika barang yang dipesan ada, bagian administrasi akan membuat faktur penjualan rangkap 3. Bagian persediaan kemudian menyiapkan barang sesuai pesanan yang akan dikirim kepada pelanggan. Barang pesanan kemudian dikirim bersama dengan faktur rangkap 1 dan 2 oleh supir kepada pelanggan. Setelah barang sampai, pelanggan akan memeriksa barang yang dikirim apakah sesuai dengan faktur pesanan pelanggan. Setelah diperiksa, pelanggan menandatangani faktur 1 dan 2 serta mengembalikan faktur 1 kepada supir untuk dikirim kembali ke gudang sedangkan faktur rangkap 2 disimpan oleh pelanggan sebagai bukti transaksi. Supir akan memberikan faktur rangkap 1 kepada bagian administrasi untuk dicatat sebagai bukti transaksi. Pembayaran akan dilakukan sesuai dengan termin yang telah disepakati antara pemilik dengan pelanggan. Berikut ini adalah flowchart penjualan secara kredit yang terjadi pada TB. Subur:



Tabel 3.2. Flowchart Penjualan Secara Kredit

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Terdapat beberapa tahap dalam pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), yaitu:

1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap masalah-masalah apa saja yang terdapat pada TB. Subur.

2. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan seperti input, proses, dan output untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada TB. Subur.

3. Tahap Analisis Biaya dan Manfaat

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berapa biaya yang akan dikeluarkan dan apa saja manfaat yang akan dihasilkan.

4. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan desain sistem yang akan digunakan dalam TB. Subur sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Desain sistem dilakukan dengan menggunakan Microsoft Access dan Microsoft Visual Basic 6.0.

5. Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Dalam tahap ini, sistem yang sudah dibuat akan diterapkan secara langsung pada TB. Subur. Karyawan yang bersangkutan akan dilatih bagaimana menjalankan sistem tersebut agar mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

